

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
TERHADAP PERILAKU AGRESIF SISWA SD MUHAMMADIYAH
KARANGWARU KOTA YOGYAKARTA**

Sri Lestariningsih¹, Azam Syukur Rahmatullah², Halim Purnomo³

Program Studi Magister Studi Islam

Program Pasca Sarjana

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

E-mail: tariyanno@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran religiusitas, penggunaan media sosial siswa kelas IV, V dan VI SD Muhammadiyah Karangwaru Kota Yogyakarta dan mengetahui pengaruh religiusitas dan penggunaan media sosial dengan perilaku agresif siswa kelas IV, V dan VI SD Muhammadiyah Karangwaru Kota Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan angket dengan jumlah sampel sebanyak 142 siswa. Hasil penelitian menunjukkan perilaku religiusitas siswa memiliki kategori religiusitas yang baik dengan analisis deskriptif pada rentang 68 – 84 % sedangkan penggunaan media sosial siswa berada pada tingkatan cukup baik pada rentang 43 – 68 %. Religiusitas siswa berpengaruh terhadap perilaku agresi berdasarkan hasil uji t dengan nilai signifikansi 0,01. Penggunaan media sosial tidak berpengaruh terhadap perilaku agresi karena memiliki nilai signifikansi 0,487. Hasil uji F, religiusitas dan penggunaan media sosial berpengaruh secara simultan terhadap perilaku agresi siswa sebesar 7,4%. dengan nilai signifikansi 0,05.

Kata kunci: Religiusitas, Media Sosial, Agresi

Abstract

This study aims to explain the description of religiosity, use of social media for grade IV, V and VI SD Muhammadiyah Karangwaru Yogyakarta City and to determine the influence of religiosity and use of social media on the aggressive behavior of grade IV, V and VI students of SD Muhammadiyah Karangwaru Yogyakarta City. The data collection technique used was a questionnaire with a total sample of 142 students. The results showed that students' religiosity behavior had a good religiosity category with descriptive analysis in the range of 68 - 84% while the use of social media of students was at a fairly good level in the range 43 - 68%. Student religiosity affects aggression behavior based on the results of the t test with a significance value of 0.01. The use of social media has no effect on aggressive behavior because it has a significance value of 0.487. The results of the F test, religiosity and the use of social media have a simultaneous effect on students' aggression behavior by 7.4%. with a significance value of 0.05.

Keywords: Religiosity, Social Media, Aggression

Info Artikel

Diterima Maret 2021, disetujui April 2021, diterbitkan Juni 2021

PENDAHULUAN

Religiusitas merupakan internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Internalisasi tersebut berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran agama, baik di dalam hati, ucapan maupun perbuatan. Usaha membentuk religiusitas yang baik perlu adanya komitmen beragama yang kuat. Sebagai seorang muslim yang baik, siswa diharapkan dapat mempunyai religiusitas yang baik di sekolah maupun di rumah, bukan hanya sekedar mematuhi peraturan.

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa karena dengan pendidikan diharapkan mampu menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan yang akan datang. Hal ini sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Guna mencapai tujuan pendidikan tersebut, satuan pendidikan sebagai salah satu wadah dalam proses pembelajaran bagi siswa memiliki dua fungsi utama sebagai tempat pendidikan dan lembaga tempat bersosialisasi.

Satuan pendidikan di tingkat dasar meliputi SD hingga SMP menjadi sarana pendidikan awal bagi siswa. Pada tahapan ini, diperlukan strategi pembelajaran moral yang diperlukan karena banyaknya perilaku moral di kalangan siswa seperti membolos, mencontek ketika mengerjakan ujian maupun ulangan, saling mengejek maupun berkelahi antar teman. Perilaku semacam ini merupakan contoh perilaku agresi yang banyak terjadi pada siswa yang menginjak masa remaja. Keinginan untuk menunjukkan eksistensi dan pencarian jati diri kadang menjadikan para remaja berperilaku berlebihan yang terkadang membahayakan diri sendiri dan orang lain.

Berkenaan dengan hal tersebut, konsep moral pada remaja berperan sebagai pedoman dalam berperilaku. Konsep moral tersebut dapat diperoleh dari pendidikan agama dan ditentukan oleh penghayatan ilmu keagamaan oleh siswa atau peserta didik tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penghayatan nilai-nilai keagamaan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku beragama yang dikenal dengan religiusitas. Religiusitas dapat dijadikan tumpuan akhlak dan perangkat undang-undang yang dianggap sakral karena berdasarkan nilai-nilai agama yang dapat mengarahkan manusia pada moralitas yang baik.

Penanaman religiusitas pada siswa tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, pola asuh yang dari orang tua juga berperan besar dalam perkembangan psikis (emosi) anak. Selain itu, perkembangan teknologi pada masa sekarang semakin memberikan pengaruh pada proses pendidikan anak. Menyikapi hal tersebut, banyak orang tua yang kemudian memfasilitasi anak-anaknya dengan *gadget* yang mempermudah anak untuk mengakses informasi dan konten-konten dari internet dengan mudah. Berdasarkan hasil observasi di SD Muhammadiyah Karangwaru Kota Yogyakarta diperoleh informasi bahwa dari 484 siswa di sekolah tersebut, sejumlah 375 siswa sudah menggunakan gadget untuk mengakses konten-konten di media sosial, dan 235 siswanya adalah siswa kelas IV, V dan VI. Konten media sosial yang disaksikan, diunduh dan dibagikan oleh siswa dari media sosial seperti diantaranya video artis terutama artis yang sedang populer, *game online*, dan aneka video dari aplikasi tiktok.

Informasi dari catatan atau jurnal konsultasi belajar orang tua kepada guru kelas dan rekap buku kegiatan siswa pada tahun ajaran 2019/ 2020 untuk kelas IV, V dan VI menunjukkan lebih dari 30 % siswa pada kelas IV, V dan VI yang belum melaksanakan shalat lima waktu secara rutin, shalat sunnah mengaji dan kegiatan kerohanian lainnya. Perilaku agresi yang muncul di sekolah diantaranya membuat gaduh di kelas, berkelahi dengan teman, mengejek dan mencela, mengancam mengganggu teman saat di sekolah dan berkata kasar.

Informasi lain diperoleh dari wawancara awal pada orang guru kelas IV, V dan VI yang dilakukan pada awal semester satu tahun ajaran 2020 / 2021 yang mengatakan bahwa siswa telah terbiasa menggunakan *gadget* dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan data yang dipaparkan oleh Hootsuite, sebuah situs layanan manajemen yang menyediakan layanan media daring yang terhubung dengan berbagai situs jejaring sosial yang menyebutkan bahwa pada tahun 2020 total populasi di Indonesia adalah 272,1 juta jiwa, dengan pengakses internet 175,4 juta jiwa dan pengguna media sosial aktif sebesar 160 juta jiwa. Media sosial yang banyak diakses diantaranya *Youtube* sebanyak 88 %, *WhatsApp* 84 %, *Facebook* 82 %, dan *Instagram* sebanyak 79% dari total populasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 234 siswa kelas IV, VI dan VI SD Muhammadiyah Karangwaru Kota Yogyakarta dengan jumlah sampel 142 siswa yang diambil dengan Teknik *system random sampling*. Variabel penelitian terdiri atas religiusitas (X_1) dan penggunaan media sosial (X_2) sebagai variabel bebas dan perilaku agresi siswa sebagai variabel terikat (Y). Pengumpulan data menggunakan angket / kuesioner yang disusun menggunakan skala *Likert*. Hipotesis penelitian ini diantaranya (1) terdapat pengaruh religiusitas terhadap perilaku agresif siswa kelas 4, 5 dan 6 SD Muhammadiyah Karangwaru Kota Yogyakarta, (2) terdapat pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap perilaku agresif siswa kelas 4, 5 dan 6 SD Muhammadiyah Karangwaru Kota Yogyakarta dan (3) terdapat pengaruh religiusitas dan intensitas penggunaan media sosial terhadap perilaku agresif siswa kelas 4, 5 dan 6 SD Muhammadiyah Karangwaru Kota Yogyakarta. Pengujian instrumen penelitian terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji linearitas. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis linear regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diawali dengan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan pengisian angket ditinjau dari ketercapaian responden adalah sebagai berikut

Tabel 1
 Hasil Uji Ketercapaian Responden Religiusitas

No	Indikator	Jumlah responden	Rerata Skor Total	Rerata Mean Jawaban	TCR (%)	Kategori
1	Keyakinan	142	479	3,37	84	Baik
2	Praktik	142	457	3,22	81	Baik



Agama						
3	Pengamalan	142	397	2,79	70	Baik
4	Penghayatan	142	383	2,70	70	Baik

Tabel tersebut menunjukkan bahwa ketercapaian responden pada kategori baik karena berada pada kisaran 66 – 84 %.

Tabel 2
 Hasil Ketercapaian Responden Bermedia Sosial

No	Indikator	Jumlah responden	Rerata Skor Total	Rerata Mean Jawaban	TCR (%)	Kategori
1	Kepemilikan Waktu	142	307	2,16	54	Cukup Kurang
2	Penggunaan Tujuan	142	246	1,73	43	Baik
3	penggunaan	142	330	2,32	58	Cukup Kurang
4	Pemakaian	142	309	2,18	43	Baik

Tabel tersebut menunjukkan bahwa ketercapaian responden pada kategori kurang baik karena berada pada kisaran 36 – 50 % dan kategori cukup pada kisaran 51 – 65 %.

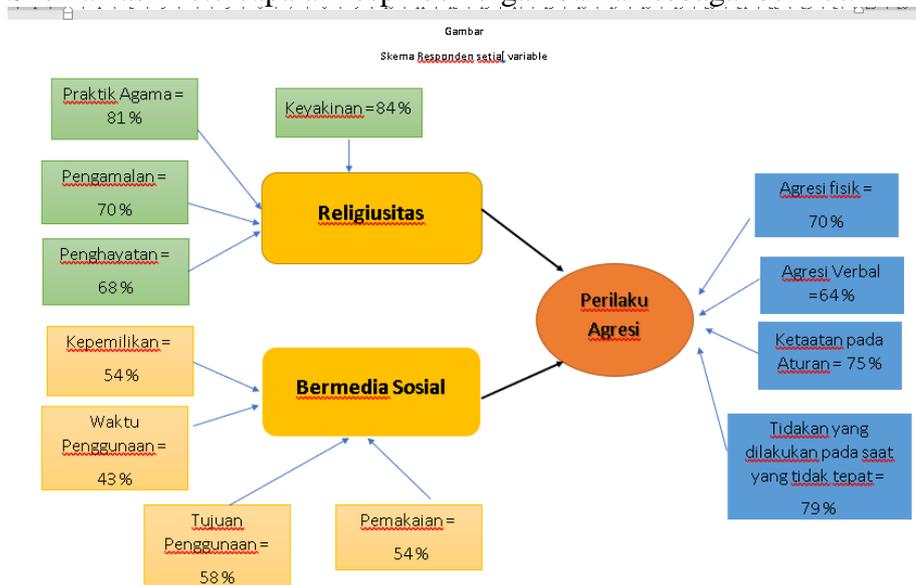
Tabel 3
 Hasil Uji Ketercapaian Responden Perilaku Agresi

No	Indikator	Jumlah responden	Rerata Skor Total	Rerata Mean Jawaban	TCR (%)	Kategori
1	Agresi Fisik	142	397	2,79	70	Baik
2	Agresi Verbal	142	365	2,57	64	Cukup
3	Ketaatan pada aturan	142	427	3	75	Baik
4	Tindakan yang dilakukan pada saat yang tidak tepat	142	451	3,17	79	Baik



Tabel tersebut menunjukkan bahwa ketercapaian responden pada kategori cukup pada kisaran 51 – 65 % dan kategori baik karena berada pada kisaran 66 – 84 %.

Skema hasil ketercapaian responden digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Skema Ketercapaian Responden

Gambaran religiusitas siswa kelas IV, V dan VI SD Muhammadiyah Karangwaru berdasarkan diantaranya semua siswa memiliki keyakinan yang besar bahwa Allah yang menciptakan alam semesta, meyakini bahwa setiap kebaikan dan keburukan akan mendapatkan balasan. Namun demikian, masih ada separuh siswa yang melakukan kebohongan dan menyontek. Mayoritas siswa selalu berdoa kepada Allah saat membutuhkan. Aspek religiusitas dari sisi praktik agama adalah mayoritas siswa menjalankan perintah Allah, terdapat Sebagian siswa yang membaca Al Qur'an setiap hari, mayoritas melaksanakan tarawih di masjid saat Ramadhan, Sebagian besar sudah lancar membaca Al Qur'an dan gemar melakukan puasa Senin-Kamis.

Aspek pengamalan religiusitas dalam kehidupan sehari-hari diantaranya tercermin dari banyaknya siswa yang selalu membuang sampah pada tempatnya, terdapat Sebagian kecil siswa yang mengikuti pengajian di lingkungan tempat tinggal, kurang dari separuh siswa yang gemar membaca buku agama namun tidak bosan Ketika mendengarkan sesuatu yang berhubungan dengan agama. Kepekaan sosial siswa terhadap lingkungan yang ditunjukkan dengan empati terhadap tetangga juga tinggi. Aspek religiusitas dalam hal penghayatan agama Nampak dari adanya siswa yang merasa tenang Ketika selesai membaca Al Qur'an, mayoritas merasa dalam pengawasan Allah dan kuat dalam menghadapi berbagai ujian. Selain itu, banyak siswa yang ingin tahu lebih banyak tentang Al Qur'an karena banyak siswa yang tidak sepenuhnya mengetahui makna dari masing-masing lafadz dalam bacaan shalat dan merasakan perasaan yang tidak biasa saat ada yang membaca Al Qur'an.

Religiusitas dalam hal penghayatan agama digambarkan sebagai berikut sebanyak 44 % siswa merasa tenteram ketika menghadapi saat membaca Al Qur'an, 81 % siswa selalu merasa dalam pengawasan Allah, 62 % siswa merasa kuat dalam menghadapi segala macam ujian, 64



% siswa ingin tahu lebih banyak tentang Al Qur'an, 31 % siswa tidak sepenuhnya mengetahui makna dari masing-masing lafadz dalam bacaan shalat dan 88 % siswa merasakan perasaan yang tidak biasa saat ada yang membaca Al Qur'an.

Gambaran keadaan siswa dalam bermedia sosial ditinjau dari sisi kepemilikan, durasi atau waktu penggunaan, tujuan penggunaan serta pemakaiannya. Media sosial yang digunakan siswa diantaranya *Facebook, Instagram, WhatsApp* dan *Youtube* dengan jumlah pengguna yang berbeda. Aplikasi hiburan juga banyak diminati oleh siswa diantaranya *game online* dan konten-konten di *Youtube*. Kepemilikan media sosial siswa bervariasi mulai dari satu tahun hingga lebih dari dua tahun. Durasi penggunaan media sosial kebanyakan kurang dari satu jam sehari dan lebih banyak mengakses media sosial ketika di rumah. Permainan *game online* juga kebanyakan dimainkan kurang dari dua jam sehari.

Tujuan pemakaian media sosial siswa SD Muhammadiyah Karangwaru juga beraneka ragam diantaranya mengakses informasi ilmu pengetahuan, informasi mengenai agama dan mengerjakan tugas sekolah. Penggunaan media sosial dilakukan dengan kesadaran sendiri, bukan karena ikut-ikutan teman dan kebanyakan tidak digunakan untuk mengakses *game online*. Pemakaian media sosial selain untuk mengunduh berbagai informasi mengenai ilmu pengetahuan dan tugas sekolah juga digunakan untuk mengunduh lagu-lagu terbaru.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t dan uji F. Uji t bertujuan untuk ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan (Bersama-sama) yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan untuk pendekatan statistika menggunakan ANOVA (*analysis of variance*).

Hasil pengujian hipotesis pertama penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 4. Pengujian Hipotesis Pertama (H₁)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.361	7.672		4.870	.000
	Religiusitas	.317	.096	.269	3.303	.001

a. Dependent Variable: Agresi

Tabel di atas menunjukkan nilai *Sign* untuk pengaruh X₁ terhadap Y adalah sebesar 0,01 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima atau terdapat pengaruh antara X terhadap Y (terdapat pengaruh religiusitas terhadap perilaku agresi siswa).



Hasil pengujian hipotesis kedua ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 5
 Pengujian Hipotesis Kedua (H₂)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	59.362	4.712		12.599	.000
	Medsos	.049	.071	.059	.697	.487

a. Dependent Variable: Agresi

Berdasarkan tabel hasil uji tersebut diketahui nilai *Sign* untuk pengaruh X₂ terhadap Y adalah sebesar 0,487 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H₂ ditolak atau tidak terdapat pengaruh antara X terhadap Y (tidak terdapat pengaruh antara variabel bermedia sosial terhadap perilaku agresi siswa).

Hipotesis ketiga penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 6.
 Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	627.060	2	313.530	5.522	.005 ^b
	Residual	7892.637	139	56.782		
	Total	8519.697	141			

a. Dependent Variable: Agresi

b. Predictors: (Constant), Medsos, Religiusitas

Berdasarkan output hasil uji F di atas diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh X₁ dan X₂ secara simultan terhadap Y adalah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H₃ diterima (variabel religiusitas dan bermedia sosial berpengaruh secara simultan terhadap perilaku agresi siswa).



Tabel 7.
 Hasil Uji Koefisien determinasi

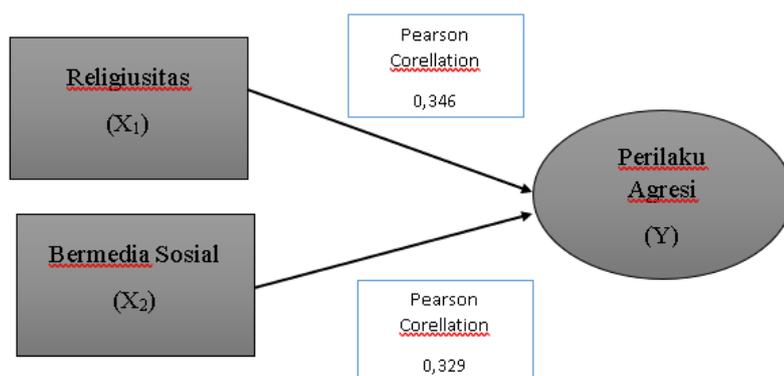
Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.271 ^a	.074	.060	7.535

a. Predictors: (Constant), Medsos, Religiusitas

b. Dependent Variable: Agresi

Output tersebut menunjukkan nilai *Rsquare* sebesar 0,074 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh religiusitas dan bermedia sosial terhadap perilaku agresi siswa secara simultan sebesar 7,4 persen.

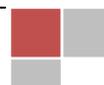
Analisis Uji korelasi pada penelitian ini menggunakan uji *korelasi Pearson SPSS 20 for Windows* karena sampelnya lebih dari 30 responden. Variabel religiusitas memiliki nilai *Pearson Correlation* 0,346 yang berada di rentang 0,21 – 0,40 yang berarti variabel religiusitas berkorelasi lemah terhadap variabel perilaku agresi siswa. Variabel bermedia sosial memiliki nilai *Pearson Correlation* 0,329 yang juga berada di rentang 0,21 – 0,40 yang berarti variabel bermedia sosial juga berkorelasi lemah terhadap variabel perilaku agresi siswa. Karena nilai *Pearson Corellation* kedua variabel bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas dan bermedia sosial berkorelasi positif dengan variabel perilaku agresi siswa.



Gambar 2. Pengaruh Langsung

Analisis jalur tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung religiusitas dan bermedia sosial terhadap perilaku agresi sehingga perlu diperhatikan penggunaan media sosial dan religiusitas siswa agar berkorelasi secara positif

KESIMPULAN



Perilaku religiusitas siswa memiliki kategori religiusitas yang baik sedangkan penggunaan media sosial siswa berada pada tingkatan cukup baik. Religiusitas siswa berpengaruh terhadap perilaku agresi berdasarkan hasil uji t dengan nilai signifikansi 0,01. Penggunaan media sosial tidak berpengaruh terhadap perilaku agresi karena memiliki nilai signifikansi 0,487. Hasil uji F, religiusitas dan penggunaan media sosial berpengaruh secara simultan terhadap perilaku agresi siswa sebesar 7,4%. dengan nilai signifikansi 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Burke dan Juliana Van Olphen. 2012. *Re-examining Religiosity as a Protective Factor: Comparing Alcohol Use by Self-Identified Religious, Spiritual, and Secular College Students*. J Relig Health
- Alexandra Bekiari, Spyreta Spyropoulou. 2016. *Exploration of Verbal Aggressiveness and Interpersonal Attraction through Social Network Analysis: Using University Physical Education Class as an Illustration*. Open Journal of Social Sciences,
- Anisa Rohmawati. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Etika Pergaulan Antar Lawan Jenis Di Kalangan Remaja Islam (Studi Kasus pada Remaja Se-Tamantirto Utara)*. Yogyakarta : Pascasarjana UMY
- Andreas Dwi Atmoko, Zainal Munir dan Gilang Ramadhan. 2019. *Pengaruh Menonton Televisi Terhadap Perilaku Agresif Anak Prasekolah*. Jurnal Keperawatan Profesional Volume 7 Nomor 1
- Ali Susanto, Muh Farozin. 2018. *Pengaruh Konformitas, Keterampilan Sosial dan Persepsi Terhadap Sinetron Anak Jalanan Terhadap Perilaku Agresif*. Jurnal Pendidikan IPS Volume 5
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- B.R Hergenhahn, Mathew H. Olson. 2012. *Theories of Learning*. Jakarta : Kencana
- Camille Rutherford. 2010. *Using Online Social Media to Support Preservice Student Engagement*. MERLOT Journal of Online Learning and Teaching Vol. 6
- C. George Boeree. 2016. *General Psychology*. Yogyakarta : Primasophie.
- Creswell, John W. 2018. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar
- Darmawan, Deni 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Daryl B. O'Connora, Joanna Cobba, dan Rory C. O'Connorb. 2003. *Religiosity, Stress and Psychological Distress: No Evidence For An Association Among Undergraduate Students*. Personality and Individual Differences



- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Dian Muslimatun Azizah, Ninik Setyowani. 2013. *Mengguragi Perilaku Agresif Siswa Melalui Layanan Klasikal Menggunakan Teknik Sociodrama*. *Indoneian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application* Volume 2 No. 3
- Eko A. Meinarno, Sarlito W Sarwono. 2018. *Psikologi Sosial Edisi 2*. Jakarta : Penerbit Salemba Humanika
- Evi Aviyah dan Muhammad Farid. 2014. *Religiusitas, Kontrol Diri Dan Kenakalan Remaja*. Mei Vol. 3, No. 02. 9
- Elsa Puji Juwita, Dasim Budimansyah dan Siti Nurbayani. *Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Siswa SMA Negeri 5 Bandung*. *Jurnal Sosieta* Volume 5 Nomor 1
- Filiz Erden, Mine Celicoz, Melek Tufan dan E.Elhan Ozuz. 2014. *Aggressivity Levels of Students of Selcuk University Vocational Education Faculty Clothing-Ready-made Clothing Program*. Turki : *Procedia - Social and Behavioral Sciences*
- Hurlock, Elizabeth B. 2012. *Psikologi Perkembangan Edisi Kelima*. Jakarta : Erlangga
- Hanurawan, Fattah. 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ghufron, Nur dan Risnawati, Rini. 2016. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta ; Ar Ruzz Media.
- Ihwan Mahmudi, Taufik Abdullah Attamimi. 2020. *Pengaruh Hidden Curriculum dan Disiplin Terhadap Religiusitas Siswa SMPN 1 Mlarak Ponorogo*. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* Volume 10 Nomor 1
- Jalaluddin. 2016. *Psikologi Agama Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Lutfi Rajesa; Lukmanul Hakim; Kartika Mustafa. 2019. *Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal dengan Orientasi Religiusitas Siswa di Madrasah Aliyah Ponpes Al-Muthmainnah Sumbawa*. Volume 1 Nomor 1
- JP Chaplin. 2014. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kade Galuh, I Gusti. 2017. *Media Sosial dan Demokrasi*. Yogyakarta : Penerbit Polgov
- Kadek Pigura Wiladantika, I Ketut Dharsana, Kadek Suranata. 2014. *Penerapan Konseling Behavioral dengan Teknik Modeling untuk Meminimalisir Perilaku Agresif Siswa Kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Singaraja*. e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling Volume: 2 No 14



- Kementrian Perdagangan RI. 2014. *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementrian Perdagangan RI*. Jakarta : Kemendag
- Khamim Zarkasih Putro. 2013. *Agresivitas Pelajar Di Kota Yogyakarta (Studi Kasus Di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta)*. Yogyakarta : Program Pascasarjana UMY
- Lutfi Rajesa; Lukmanul Hakim; Kartika Mustafa. 2019. *Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal dengan Orientasi Religiusitas Siswa di Madrasah Aliyah Ponpes Al-Muthmainnah Sumbawa*. Volume 1 Nomor 1
- Mohamad Rafiuddin Mohd Azmi dan Sasikumar Kamalanathan. 2019. *Media Sosial dan Generasi Menurut Islam*. Akademi Tamadun Islam, Fakulti Sains Sosial dan Kemanusiaan, Universiti Teknologi Malaysia.
- Miller, Patricia H. Miller. 2012. *Theory of Develpomental Psychology*. United States of America: Worth Publisher.
- Myers, David G. 2012. *Psikologi Sosial*. Ed. 10., Jil. 2. (Alih Bahasa: Aliya Tusyani, Lala Septiani Sembiring, Petty Gina Gayatri, & Putri Nurdina Sofyan). Jakarta: Salemba Humanika
- Nur Azizah. *Perilaku Moral dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama*. Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada Volume 33 No.2
- Nuzhatul Imani Shata, Ni Made Ari Wilani. *Pengaruh Religiusitas Terhadap Kecerdasan Emosi pada Siswa Perempuan SMA Muhammadiyah 1Denpasar*. Jurnal Psikologi Udayana Edisi Khusus Kesehatan Mental
- Piaget, Jean. 2010. *Psikologi Anak*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Primasta, Selvira Ananda. 2020. *Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Agresivitas Siswa Kelas XI Di SMAN 6 Kediri*. Thesis IAIN Kediri
- Puput Tri Hardiyanti dan Nanang Nuryanta. 2016. *Pengaruh Religiusitas Lingkungan Sekolah Terhadap Konsep Diri Siswa-Siswi Di MAN Pakem Sleman*. Jurnal Hisbah, Volume 13 Nomor 1.
- Riani Arifah Faujiah, Imas Kania Rahman, Yono. 2018. *Prokrastinasi Akademik Ditinjau dari Religiusitas Siswa di SMA Negeri 10 Bogor*. Jurnal Pendidikan Islam Volume 7 No.2
- Rita L Atkinson, Richard C. Atkinson, Ernest R Hilgard. 1991. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Rulli Nasrullah. 2015. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, DanSosioteknologi*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.



- Santrock. 2007. *Remaja Edisi 11 Jilid 1*. Jakarta : Erlangga
- Schunk, Dale H. 2012. *Learning Theories*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Santoso, Singgih. 2018. *Mahir Statistika Parametrik Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta : Elekmedia Komputindo.
- Sarlito W. Sarwono & Eko A. Meinarno. 2009. *Psikologi Sosial/Tim Penulis Fakultas Psikologi UI*. Jakarta: Salemba Humanika
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Tindakan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ulya.2018. *Post-Truth, Hoax dan Religiusitas Di Media Sosial*. Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan
- Umi Hidayatun. 2015. *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014 / 2015*. Yogyakarta : FIP UNY
- Wahyuni Ismail. 2009. *Analisis Komparatif Perbedaan Tingkat Religiusitas Siswa di Lembaga Pendidikan Pesantren, MAN dan SMUN*. Lentera Pendidikan Volume 12 No. 1
- Warga KKM. 2016. *Tata Etika Penggunaan Media Sosial*. Komplek E.Putrajaya Kementrian Kesehatan Malaysia
- Yusuf LN, Syamsu.2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf.Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*. Jakarta : Penerbit Kencana H 64

